

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada Siswa Kelas 3.2 SD Lab School FIP UMJ

Fitria Rosmi^{1*}, Fadhila Adilla²

¹ Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

* Fitria.rosmi@umj.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah pendekatan Contextual Teaching Learning, dapat mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata Pelajaran tematik di kelas 3.2 SD Lab School FIP UMJ. Dengan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik dapat berpengaruh terhadap kemudahan dalam mengerjakan tugas. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan pada semester genap tepatnya pada bulan januari tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 3.2 sebanyak 22 orang. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini peneliti sendiri, dan menggunakan lembar observasi, dokumentasi, dan test untuk mengumpulkan data kualitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menguraikan kata-kata, struktur kalimat, dan ekspresi saat membaca. Mereka juga menunjukkan motivasi minat baca yang lebih tinggi dalam belajar membaca. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktisi Pendidikan. Guru-guru perlu mempertimbangkan penerapan pendekatan Contextual Teaching Learning dalam pembelajaran membaca, terutama pada kelas 3.2 di SD Lab School FIP UMJ. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman kita tentang pengajaran membaca yang efektif dan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: Kemampuan, membaca pemahaman, membaca, pendekatan Contextual Teaching Learning

1. Pendahuluan

Membaca merupakan suatu proses untuk mengembangkan keterampilan, yang dimulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf yang terdapat dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif pada keseluruhan isi bacaan (Jahirir, 2020). Pembaca juga akan memperoleh informasi yang bersifat konkret seperti pengetahuan dan pengalaman baru, sekaligus menjalani proses kognitif untuk memperoleh berbagai wawasan yang terdapat dalam satu tulisan (Austik et al., 2021).

Dalam pemahaman membaca, sebuah aktivitas yang berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa membaca merupakan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis (Deepublish, 2019). Menjelaskan tertulis bahwa ada setidaknya 4 makna dari kata “baca” atau “membaca” yaitu: 1). memahami dan menginterpretasikan konten yang tertulis

dapat dilakukan melalui pembacaan verbal atau refleksi, 2). mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, 3). mengucapkan sesuatu yang tertulis, 4). memperhitungkan/memahami isi sebuah tulisan/symbol/gambar.

Pemahaman membaca menjadi proses memperoleh makna secara positif terhubungannya pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki pembaca dalam kaitannya dengan isi teks. Pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanya dari pembelajaran di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan memahami isi teks merupakan hal yang penting untuk meningkatkan pengetahuan siswa (Ambarita et al., 2021).

Dapat diketahui salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang yaitu minatnya terhadap kegiatan membaca (Sari et al., 2020). Minat membaca dapat diartikan motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri untuk terlibat dalam kegiatan membaca, mereka akan aktif mencari materi bacaan dan membacanya secara sadar, sehingga mereka dapat memahami makna dan informasi yang terkandung dalam bacaan tersebut (Kaharuddin, 2023). Minat baca yang kurang akan mempengaruhi siswa dalam memaknai isi bacaan yang dibacanya, karena siswa hanya membaca asal-asalan tanpa ada rasa keinginan. Hal tersebut menandakan minat baca yang akan mempengaruhi kemampuan membaca seseorang. Menjelaskan bahwa lemahnya kemampuan membaca pemahaman siswa seringkali dikaitkan erat dengan kurangnya minat baca yang dimiliki peserta didik (Halawa et al., 2020).

Berdasarkan teori tersebut, bahwa system dorongan atau minat terhadap kegiatan membaca serta kemampuan dalam memahami isi bacaan memiliki peran penting. Namun yang terjadi saat ini adalah rendahnya minat baca siswa menjadi permasalahan yang dimiliki oleh seorang guru (Rahmawati et al., 2020). Rendahnya minat baca dapat berdampak buruk, penyebab utamanya adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktifitas membaca. Guru merupakan seorang individu yang bertanggung jawab dalam memberikan pengajaran, bimbingan, dan pelatihan, serta melakukan penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik (Dewi Safitri, 2019).

Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia Pendidikan figure guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan Pendidikan formal di sekolah. Peran guru mencakup berbagai tugas yang meliputi memberikan bantuan dan dorongan kepada siswa, melakukan pengawasan dan pembinaan, serta menegakkan disiplin agar siswa patuh terhadap aturan sekolah dan norma, maka dari itu tugas-tugas tersebut bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga guru dapat dikatakan sebagai pendidik (Safitri et al., 2021). Dalam hal tersebut untuk mencapai semua peran, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai bahan ajar, menguasai model dan metode pembelajaran, serta peka terhadap pengembangan, terutama inovasi pendidikan.

Pendekatan melatih membaca menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pendekatan yang tepat akan membantu siswa memahami konsep membaca dengan lebih baik dan mendorong mereka menjadi pembaca yang tutur kalimat lebih terampil. Salah satu pendekatan yang telah diakui memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah pendekatan model pembelajaran contextual Teaching learning (CTL). Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan memberikan

pemahaman yang berhubungan dengan kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari kepada siswa dalam mengenal dan memahami berbagai materi yang informasinya tidak bergantung dari guru saja (Tampubolon & Amri, 2021). Dengan memperhatikan konteks yang nyata, siswa dapat melihat hubungan antara keterampilan membaca pada suatu topik teks dengan kehidupan mereka sendiri, dan hal ini dapat meningkatkan minat baca dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran membaca.

Dalam penelitian tersebut, akan dilakukannya pengamatan terhadap siswa kelas III di SD Lab School FIP UMJ dengan melibatkan penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran membaca. Data akan dikumpulkan melalui observasi kelas, tes, dan penilaian. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman makna membaca yang lebih baik tentang efektivitasnya pendekatan kontekstual dalam meningkatnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3.2 SD Lab School FIP UMJ.

Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh informasi beberapa penelitian yang relevan. Penelitian relevan yang penulis kaji sesuai dengan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar (Lesi Mardiyanti et al., 2022). Penelitian ini menjelaskan proses penerapan pembelajaran menggunakan media big book sukuraga dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman media big book sukuraga di kelas III SDN Cibaregbeg. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa media big book sukuraga dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa yang dibuktikan dengan soal tes pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- Penggunaan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Agus Setyaningsi et al., 2021). Penelitian ini menjelaskan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah calssroom action research dengan 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMAN 1 Mande, Cianjur (Librianti Kurmia, 2019). Penelitian ini menjelaskan untuk mengetahui persiapan pembelajaran membaca pemahaman yang menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) pada siswa kelas X SMAN 1 Mande, Cianjur. Masalah di lapangan menunjukkan rendahnya pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa diberikan kebebasan berpikir supaya mampu menikmati pembelajaran. Berdasarkan penelitian dari proses pembelajaran terjadinya peningkatan yang signifikan terutama dalam memahami materi pembelajaran, khususnya membaca pemahaman.
- Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar (Vini Wela, 2017). Penelitian ini menjelaskan mengenai rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas VI sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami teks bacaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Peningkatan hasil belajar siswa dapat terlihat pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-

rata 55,5 dan pada pertemuan 2 diperoleh nilai 77,5. Pada siklus ke II terjadi peningkatan hasil rata-rata nilai siswa yaitu 97,8. Dengan kesimpulan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

- Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Tunarungu Kelas V di SLB Negeri 2 Bantul Yogyakarta (Noviana Dwi, 2016). Penelitian ini menjelaskan untuk meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman dan kemampuan membaca pemahaman melalui pendekatan kontekstual pada siswa tunarungu kelas V di SLB Negeri 2 Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mengambil data dengan tes hasil belajar dan observasi. Analisis data yang digunakan yakni statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca pemahaman dan kemampuan membaca pemahaman siswa Tunarungu kelas lima di SLB Negeri dua Bantul Yogyakarta dapat meningkatkan melalui pendekatan kontekstual. Berdasarkan hasil penelitian peningkatan proses ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi siswa selama pembelajaran, peningkatan kerja sama dalam kelompok, dan keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat.
- Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Melalui Pembelajaran Kontekstual dan Quizizz Materi IPS Pada Siswa Kelas IVB SD Kanisius Sorowajan (Vitus Gading, dkk, 2020). Penelitian ini menjelaskan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi teks pada siswa dengan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching Learning) dan aplikasi Quizizz pada siswa kelas IVB SD Kanisius Sorowajan, Bantul. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase kemampuan memahami teks dan hasil belajar siswa.
- Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Agus Setiyaningsih, et al., 2021) penelitian ini menjelaskan Untuk menggambarkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman isi menggunakan model pembelajaran kontekstual metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Classroom action research dengan II siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas dua SD laboratorium Jakarta tahun ajaran 2021/2022. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan hasil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model CTL dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- Pendekatan Kontekstual Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IX C SMP Xaverius 2 Jambi dalam Mengapresiasi Cerita Pendek (Rosmauli Sirait, 2019). Penelitian ini menjelaskan bahwa menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menghargai cerita pendek dengan pendekatan kontekstual di kelas IX C dari Xaverius 2 Jambi pertama sekolah menengah. Penelitian itu dilakukan lebih dari dua siklus. Setiap siklus mengambil tiga tahap dari proses, mulai dari perencanaan, tindakan, dan refleksi. Dalam siklus pertama, hasil pembelajaran siswa masih menunjukkan nilai rata-rata 56,95, sementara tingkat kegiatan dan kreativitas siswa secara kualitatif telah memperoleh nilai rata-rata 67,25 dengan jumlah siswa yang menerima nilai

kurang (di bawah 50) dari 50% dari jumlah peserta/kelas (18 orang). Dalam siklus kedua, menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai yang cukup (55-70), yaitu dari 9 (sembilan) orang menjadi 18 orang untuk semua kategori penilaian dan siswa yang mendapatkan nilai yang baik 25% (9 orang). Oleh karena itu, hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa melalui pendekatan kontekstual, kemampuan siswa untuk menghargai cerita pendek meningkat seperti yang diharapkan.

- Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar (Sarah Adelheit, et al., 2023). Penelitian ini menjelaskan untuk memaparkan kemampuan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Metode penulisannya adalah studi pustaka dengan melakukan pengkajian terhadap sumber-sumber yang ingin tahu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan pemahaman membaca disebabkan oleh minat membaca, kurangnya motivasi, hingga pembelajaran membaca pemahaman yang membosankan. Peran guru sangat diperlukan dalam memilih dan melaksanakan strategi pembelajaran pemahaman membaca yang tepat untuk mampu meningkatkan kemampuan tersebut. Strategi pembelajaran membaca pemahaman ada banyak jenisnya dan guru harus memilih dan menerapkan strategi yang tepat agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru dalam memilih dan melaksanakan strategi pembelajaran dipengaruhi oleh sistem tata bahasa yang dianut oleh guru.
- Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa SD Negeri 3 Lemukih Singarja (Ni Made Artini, 2022). Penelitian ini menjelaskan untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI semester II tahun Pelajaran 2019/2020 setelah diterapkan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan awal yang terjadi adalah belum maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar IPA siswa. Setelah data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa tes prestasi belajar IPA siswa dari nilai rata-rata awal 59,27 naik menjadi 68,73 pada siklus I dan naik menjadi 84,65 pada siklus II. Hasil pada siklus II sudah sesuai harapan indikator keberhasilan penelitian oleh karenanya penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan perolehan data tersebut dapat dipastikan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas 2.3 SD Lab School FIP UMJ.

Subjek penelitian adalah siswa kelas 3.2 SD Lab School FIP UMJ yang berjumlah 22 siswa. Objek penelitian adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa anak yang sulit membaca dan

memahami teks bacaan sehingga memiliki hasil belajar yang rendah. Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat terkait dengan “upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui pendekatan contextual teaching learning pada siswa kelas 3.2 di SD Lab School FIP UMJ”. Berikut adalah Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah:

- **Observasi**
Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran membaca di kelas tiga dua pengamatan ini dapat mencakup interaksi antara guru dan siswa, strategi pengajaran yang digunakan, penggunaan materi pembelajaran, dan partisipasi siswa selama kegiatan membaca pemahaman pada teks bacaan. Observasi dapat dicatat dalam bentuk penilaian lembar observasi dengan point hal-hal penting yang diamati.
- **Tes tertulis**
Menyusun dan menyelenggarakan tes tertulis untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks tersebut sehingga siswa dapat mengerjakannya soal dalam bacaan tersebut, tertulis ini memungkinkan peneliti penilaian langsung terhadap kemampuan membaca siswa dalam berbagai konteks.
- **Dokumentasi**
Dokumentasi digunakan sebagai bukti anak-anak yang sulit membaca dalam perkembangannya yang dilihat dari pengerjaan tes tertulis.
- **Penilaian kualitatif**
Melakukan penilaian kualitatif terhadap hasil membaca siswa baik secara individu maupun kelompok. Penilaian ini dapat melibatkan analisis mendalam tentang kejelasan ide penggunaan, struktur bacaan, pengembangan argumen atau penerapan keterampilan membaca lainnya. Penilaian kualitatif ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kemampuan membaca pemahaman siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian konteks dalam ketersediaan sumberdaya penggunaan kombinasi beberapa teknik pengumpulan data dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) pada siswa kelas 3.2 SD Lab School FIP UMJ.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kritis dan analisis komparatif. Analisis kritis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mencakup kegiatan mengungkapkan kelemahan dan kelebihan siswa serta guru dalam proses belajar mengajar, berdasarkan kriteria hasil analisis kritis ini akan dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada sehingga dapat berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman. Analisis kritis ini mencakup hasil membaca pemahaman yang dilakukan saat membaca teks bacaan. Hal ini untuk mengetahui kondisi awal mengenai keterampilan membaca pemahaman siswa dalam teks bacaan. Setelah kondisi awal membaca siswa, diketahui peneliti merencanakan siklus tindakan untuk mengatasi suatu masalah yang dihadapinya setiap siklus berakhir hasilnya dianalisis apa saja kekurangan dan kelebihan, sehingga diketahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Analisis kritis terhadap kemampuan membaca mencakup indikator yang telah ditentukan dalam setiap

pembelajaran teknik komperatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memadukan hasil penelitian siklus pertama dan kedua hasil komperatif tersebut untuk mengetahui indikator yang belum berhasil atau tercapai diperbaiki pada siklus berikutnya sehingga kekurangan yang telah diperbaiki pada siklus berikutnya dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tersebut siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek kemampuan membaca pemahaman. Pertama, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengeja kata atau kalimat yang dibaca, mereka mampu mengenali dan membedakan intonasi membaca dengan lebih baik setelah menggunakan pendekatan kontekstual. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca. Kedua, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam mengerjakan soal yang sesuai dengan waktu ditepatkan, sehingga dapat terlihat bahwa siswa tersebut sudah bisa memulai membaca pemahaman dengan lancer pada teks bacaan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap struktur kalimat yang dibaca dalam teks tersebut.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Pendekatan Contextual Teaching Learning sebagai metode pembelajaran yang aktif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3.2 SD Lab School FIP UMJ.

Hasil penelitian ini memberikan dasar bagi guru dan pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan Pendekatan Contextual Teaching Learning sebagai cara yang efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca pada tingkat awal didikan dasar dengan menggunakan pendekatan ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi minat baca siswa dalam belajar membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD labkul-UMJ terdapat permasalahan yang dialami peserta didik kelas 3.2 selama saya mengamati tentunya adapun permasalahan yang ada di dalam kelas yaitu: minat baca peserta didik, konsep kemampuan membaca pemahaman peserta didik, dan pendekatan pembelajaran contextual teaching learning dalam pembelajaran membaca. Penelitian ini menunjukan bahwa dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas 3.2 SD Lab School FIP UMJ.

Berikut pembahasan sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning Pada Siswa Kelas 3.2 SD Lab School FIP UMJ:

- Kurang motivasi minat membaca peserta didik

Masalah kurangnya minat membaca di kalangan anak sd dalam proses pembelajaran adalah isu yang umum dihadapi oleh banyak sekolah. Berikut adalah pembahasan mengenai masalah tersebut di dalam kelas terkaitnya minat membaca peserta didik: Pertama, ketersediaan sumber bacaan, hal ini terjadi dikarenakan akses dalam buku nya yang kurang menarik dan kurang sesuai dengan usia anak sehingga dapat dikatakan menjadi suatu alasan terjadinya minat baca anak rendah. Jika bahan bacaan terbatas atau tidak menarik, maka anak-anak mungkin tidak mendapatkan gairah ketertarikan pada materi yang dibaca. Kedua,

metode pengajaran yang kurang variatif, metode menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran, jika metode pengajaran membaca yang kurang kreatif dan bervariasi dapat menyebabkan peserta didik kehilangan minat. Peserta didik akan merasa bosan jika metode yang diterapkan dalam pembelajaran terlalu biasa saja. Ketiga, kurangnya motivasi intrinsik, motivasi intrinsik berkaitan dengan kepuasan pribadi, keinginan untuk mengeksplorasi, belajar, tanpa adanya dorongan eksternal seperti penghargaan atau hukuman. Peserta didik yang mengalami kurangnya motivasi intrinsik dalam pembelajaran akan tidak merasa termotivasi untuk belajar karena kurangnya minat atau keinginan dari dirinya sendiri untuk memahami bacaan yang dibaca dalam teks tersebut. Keempat, keterampilan membaca yang belum mencapai Tingkat optimal, maksudnya jika peserta didik merasa kesulitan membaca dengan kemampuan membaca mereka. Mereka akan cenderung menghindari aktivitas membaca karena tidak percaya diri.

- Konsep kemampuan membaca pemahaman peserta didik
Masalah kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang sudah diobservasikan di dalam kelas sebagai berikut: Pertama, keterbatasan kosakata dalam membaca, peserta didik yang memiliki kosakata masih terbatas akan merasakan kesulitan untuk memahami teks bacaan, terutama jika teks tersebut menggunakan Bahasa yang kompleks. Kedua, kurangnya strategi membaca, siswa yang tidak memiliki strategi membaca yang efektif seperti menentukan ide pokok, ringkasan dan mengajukan pertanyaan tentang teks akan merasakan kesulitan dalam memahaminya. Ketiga, kurangnya keterlibatan aktif, terlihatnya siswa yang tidak aktif berkaitan dengan kurangnya strategi membaca, maka dapat berdampak peserta didik ini menjadi tidak aktif karena tidak memahaminya teks bacaan yang dibaca. Keempat, Tingkat kesulitan teks yang tidak tepat, jika teks yang diberikan terlalu sulit atau mudah, hal ini dapat mempengaruhi pemahaman mereka. Maka dari itu perlunya mengetahui Tingkat kesulitan teks yang sesuai dengan kemampuan peserta didiknya.
- Pendekatan Contextual Teaching Learning pada pembelajaran membaca
Pendekatan contextual teaching learning berfokus pada membantu peserta didik dalam memahami teks bacaan dengan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi, kondisi kesehariannya, dan ruang lingkup disekitarnya. Berikut masalah yang terjadi dan tantangan dalam menerapkan model pembelajaran CTL pada proses belajar membaca teks bacaan: Pertama, keterkaitan dengan konteks nyata, model CTL ini mengharuskan guru untuk mengaitkannya teks bacaan dengan konteks nyata atau pengalaman peserta didiknya. Hal ini menjadikan tantangan jika teks yang tersedia itu tidak relevan dengan kehidupan atau pengalaman. Kedua, persiapan guru, sebelum memulai pembelajaran guru harus memahami prinsip-prinsip CTL dan mampu merancang pembelajaran dengan konteks peserta didiknya. Ini dapat meliputi pembuatan rencana Pelajaran yang memadukan berbagai kegiatan dan sumber daya. Ketiga, keterlibatan peserta didik, pendekatan CTL memerlukan keterlibatan keaktifan siswa dalam proses belajar, misalnya dalam berdiskusi, melakukan proyek yang berbasis masalah. Ini dapat membuat siswa tidak terbiasanya dengan metode pembelajaran yang partisipatif. Keempat, membuat pembelajaran lebih menarik, pendekatan CTL dapat membuat proses belajar membaca teks bacaan menjadi menarik bagi peserta didik dengan mengintegrasikan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti diadakannya diskusi kelompok, dan penggunaan media digital

penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi data hasil penelitian serta diskusi hasil penelitian yang dilakukan dengan teori dan penelitian relevan yang diacu pada bagian pendahuluan.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning adalah metode yang efektif dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3.2 SD Lab School FIP UMJ. Pendekatan ini melibatkan pengajaran membaca yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat mengaitkan tema teks bacaan tersebut dengan pengalaman nyata mereka melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning. Siswa kelas 3.2 dapat memahami tujuan dan fungsi membaca dengan intonasi kalimat yang lebih baik. Mereka dapat melihat bagaimana pentingnya membaca dapat digunakan untuk berkomunikasi, mengerjakan soal dan berbagai informasi dengan orang lain.

Selanjutnya Pendekatan Contextual Teaching Learning juga membantu siswa untuk mengembangkan dalam mengutarakan kelancaran berbicara, mereka diajak untuk mengamati menganalisis dan merespon teks bacaan atau situasi tertentu. Hal ini melatih siswa dalam memahami berbagai perspektif dan menyusun argumen secara logis dalam Pendekatan Contextual Teaching Learning. Siswa kelas 3.2 diajak untuk berlatih membaca dalam berbagai bentuk seperti cerita pendek, novel, dll. Hal ini membantu mereka mengembangkan kemampuan membaca pemahaman yang beragam dan mampu menyesuaikan gaya membaca dengan keperluan dan tujuan yang berbeda.

Pentingnya dukungan dan bimbingan guru dalam Pendekatan Contextual Teaching Learning tidak boleh diabaikan guru perlu memfasilitasi siswa dalam memahami konteks membaca kalimat dan struktur kalimat, sehingga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan mengajarkan strategi membaca yang efektif. Dengan demikian Pendekatan Contextual Teaching Learning pada pembelajaran membaca untuk siswa kelas 3.2 dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

4.2 Saran

- Bagi kepala sekolah diharapkan menginstruksikan kepada para guru untuk selalu memberi bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca dalam memahami teks bacaan.
- Bagi guru diharapkan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa minat mengurangi kejenuhan serta mengatasi kesulitan belajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual teaching and learning ini agar peserta didik lebih mudah memahami materi dengan kehidupan nyata.
- Bagi peneliti lain agar melakukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil penelitian dalam artikel ini.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu SD Labshool FIP UMJ yang memberikan izin melakukan penelitian. Serta terimakasih kepada teman-teman kelompok saya yang sudah bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan PLP KKN ini.

Daftar Pustaka

- Ama, R. G. T. (2021). Minat baca siswa ditinjau dari persepsi keterlibatan orangtua dalam Pendidikan. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 219-229.
- Amri, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa kelas v se-kecamatan pandak Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 21(8).
- Amir, A. (2023). Analisis factor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa di daerah terpencil terdepan dan tertinggal. *Empricism Journal*, 4(1), 296-30.
- Artini, M. N. (2022). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa SD Negeri 3 Lemukih Singarja. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2722-2671.
- Ayuningrum, S., & Anungrat Herzamzam, D. (2022). Konsep dan implementasi pembelajaran membaca pemahaman di SD kelas VI. *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-5 (SNIP 2021) Dan Seminar Nasional Guidance Counseling Project (GCP 2021) SHEs: Conference Series 5*, 232-238.
- Dafit, F., & Nuramalina. (2023). Faktor kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar. *E-JIPSD*, 11(2), 438-448.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 2(1), 54-60.
- Fani Muliawanti, S., Rizqia Amalia, A., Nurasih, I., & Hayati, E. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860-869.
- Fani, S.A., Adhi Widjaya, Y., & Ani, Y. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1).
- Frans, S. A., Widjaya, Y. A., & Ani, A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Tecnology and Christian Education*, 2686-3707.
- Hasibun, A. N., & Rambe, R. N. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model circ (cooperative integrated reading and composition) di kelas IV SD Negeri 1121331 Kota Batu. *EUNOIA: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA*, 1(1), 19-37.

- Mardiyanti, L., Maula, H., Amalia, R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Research & Learning in Elementry Education; JURNAL BASICEDU*, (6387-6379).
- Nurasiah, I., & Hayati, E. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860-869.
- Nurhaliza, N., Usman, U., & Sultan, S. (2022). Minat baca siswa SMP; Faktor latar belakang ekonomi dan Pendidikan keluarga (Middle School Student reading interest: Factors of economic background and family education). *Indonesian Language Education and Literature*, 7(2), 323.
- Purnomo, F.S., Siddik, I. S., & Belitung, B. (2022). Teori Belajar Bruner dan Keterampilan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 46-50.
- Rahayu, N. D. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Tunarungu Kelas V di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*.
- Sasongko, V. d., Sudaryanto., Dian, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Melalui Pembelajaran Kontekstual dan Quizizz Materi IPS Pada Siswa Kelas IVB SD Kanisius. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Septiana, W. V. (2017). Pendekatan Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Menara Ilmu*.
- Sirait, R. (2019). Pendekatan Kontekstual Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IX C SMP Xaverius 2 Jambi dalam Mengapresiasi Cerita Pendek. *JIUBJ; Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2). 309-314.
- Y, R. N., N, p, S., Jannah, A. N., & Prihantini, P. (2021). Pengelolaan perpustakaan dalam mengembangkan minat baca siswa Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 74-79.
- Yuki, K. L. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMAN 1 Mande, Cianjur. *SABDAMAS*.